

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 3) Penelitian ini menggunakan metode penelitian, yang pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Metode kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan penjelasan. Data yang dikumpulkan hanya berbentuk data yang menguraikan kata-kata, gambar, dan sejenisnya, dan tidak dapat diubah menjadi angka. Data yang dikumpulkan dari penelitian termasuk catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, rekaman video, foto, dan catatan hasil wawancara. Hasil akhir penelitian adalah kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan mensubstansikan pernyataan-pernyataan resmi.

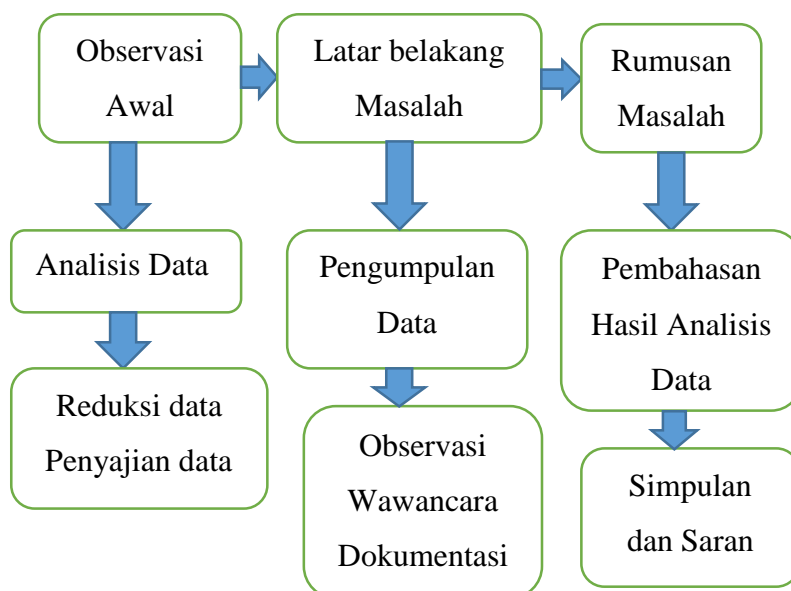
Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif karena peneliti ingin melihat secara menyeluruh bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan nilai moral kepada anak-anak mereka di usia dini. Kemudian, data yang dikumpulkan dari penelitian ini melalui interaksi langsung dengan subjek dan objek. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan akan lebih akurat dan menyeluruh, agar mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

3.2 Fokus Penelitian

Pendekatan kualitatif penelitian tidak hanya dilakukan berdasarkan variabel penelitian fenomena yang diteliti bersifat holistik, menyeluruh, dan seringkali saling berkaitan. Namun, setiap situasi sosial seperti tempat, pelaku, dan aktivitas yang dipertimbangkan selama penelitian. Ketika melakukan studi kualitatif, peneliti berfokus pada isu yang sama seperti ketika melakukan studi kuantitatif. Menurut Spradley dalam (Sugiono, 2014, hlm. 7), fokus adalah domain yang berkaitan dengan situasi sosial. Setelah peneliti melakukan pendidikan umum, fokus penelitian ditentukan. Oleh sebab itu, fokus penelitian ini yaitu mengamati dan mengetahui Khususnya di Kober Nurul Anwar Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, Bagaimana cara meningkatkan nilai moral pada anak usia dini melalui optimalisasi peran-peran orang tua.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi atau pendekatan yang digunakan peneliti. untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan secara sistematis. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 29) desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel, berkembang selama proses penelitian, dan berorientasi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa sosial. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna di balik perilaku tindakan dan interaksi individu dalam konteks tertentu.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Menurut (Moleong, 2010, hlm. 11) subjek penelitian dianggap sebagai informan dalam arti bahwa mereka memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan penjelasan ini, sejumlah individu dianggap sebagai sasaran penelitian (Moeliono, 1993, hlm. 23).

Fokus penelitian ini adalah orang tua yang terlibat dengan lembaga Pendidikan di Kober Yayasan Nurul Anwar Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Subjek yang dipilih didasarkan pada tujuan peneliti untuk mengungkap masalah penelitian. Peneliti mengambil total sebanyak 7 orang.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena dianggap paling mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam proses penanaman nilai moral anak usia dini di Kober Nurul Anwar Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua yang aktif mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah maupun di lembaga.
2. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan lembaga dan memahami perkembangan perilaku anak.
3. Tutor yang berinteraksi langsung dengan anak dan berkomunikasi aktif dengan orang tua.
4. Tutor yang telah mengajar minimal 1 tahun di Kober Nurul Anwar.
5. Pengelola yang memahami kebijakan lembaga serta mengetahui program pembinaan karakter dan nilai moral anak.

Dengan kriteria tersebut, informan yang dipilih diharapkan mampu memberikan data yang mendalam, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Keterangan	Kode Informan
1.	Mela Siti Maryam, S.Keb	Pengelola Kober	MSM
2.	Deti Kushendiani, S.Pd	Tutor	DK
3.	Ida Komalasari	Tutor	IK
4.	Titin	Orang Tua	T
5.	Yanti	Orang Tua	Y
6.	Nurul	Orang Tua	N
7.	Ade Asrina	Orang Tua	AA

3.4.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2009, hlm. 38) subjek Penelitian adalah sifat, karakteristik, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mencapai kesimpulan.

Oleh karena itu, subjek penelitian adalah masalah yang berkaitan dengan kepentingannya. Penelitian ini fokus pada peran orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak usia dini. (Studi Pada Anak Usia Dini 3-6 Tahun di Kober Nurul Anwar Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya).

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif lebih kedalam sebuah tindakan, kata-kata, dan yang lainnya ditambahkan hasil obsevasi, dokumentasi, catatan kecil, dll.

3.5.1 Sumber Data Primer

Menurut (Wayan, 2019, hlm. 70) Objektif yang diamati di lapangan adalah sumber data primer dan informasi yang diperoleh melalui wawancara . Dengan kata lain, Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan di lokasi penelitian . Data terdiri dari dokumentasi dan temuan penelitian yang dapat mendukung temuan studi .

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Menurut (Wayan, 2019, hlm. 70) data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari yang temuan penelitian orang lain atau informasi dari sumber lain yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, dimana informasi tersebut telah didokumentasikan dan dipublikasikan dari sumber lain yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, di mana informasi tersebut telah didokumentasikan dan dipublikasikan. Data sekunder juga diperoleh juga dari pustaka tinjauan, dokumen, hasil penelitian, artikel, lontar, dan sumber pustaka terkait dengan masalah penelitian dari pustaka tinjauan, dokumen, hasil penelitian, artikel, lontar, dan sumber pustaka terkait dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berdasarkan (Sugiyono, 2017, hlm. 194) dapat dilaksanakan dengan cara dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ketiga ini digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Observasi

Observasi Menurut (Ahyar, 2020, hlm. 123) Merupakan pengamatan dalam pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Adapun beberapa jenis observasi yang akan di lakukan salah satunya yakni observasi partisipan

dimana teknik pengumpulan data ini didapatkan pengamatan secara langsung terhadap objek kajian dimana dapat merasakan serta ikut andil dalam aktivitas objek pengamatan tersebut. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti melakukan observasi di lapangan secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan nilai moral kepada anak-anak di usia dini. Di Kober Nurul Anwar Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.6.2 Wawancara

Penelitian interpretif dan kritis sering menggunakan wawancara untuk mendapatkan data primer. Ketika peneliti ingin mengetahui pendapat, keyakinan, perilaku, atau pengalaman responden tentang fenomena sosial, wawancara dilakukan. Adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu atau lebih orang adalah ciri khas metode ini. Peran wawancara adalah mendapatkan informasi dan memahami responden.

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan melalui percakapan, sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat instrumen wawancara terlebih dahulu yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan disesuaikan dengan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan judul penelitian. Lalu yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu terbagi kedalam Tujuh informan yang meliputi Ketua Pengelola Kober, Tutor, dan Orang Tua.

3.6.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut (Ridwan, 2009, hlm. 105) adalah di tujukan untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian, seperti buku-buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, dan film dokumenter. Hal ini dilakukan melalui dokumentasi lapangan langsung serta naskah atau informasi tertulis tentang peran orang tua dalam mengajarkan pendidikan moral anak usia dini.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian dimulai setelah data dikumpulkan. Proses analisis data dalam penelitian etnografi tidak bersifat linier. Pengumpulan, analisis, dan penelitian data semua dilakukan dengan cara yang interaktif.

(Huberman & Miles, 1994) menawarkan jenis analisis data yang menggunakan tiga alur kerja secara bersamaan untuk reduksi, penyajian, dan kesimpulan data.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang di peroleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus di reduksi dengan cara membuat kode atau kategori dari data tersebut. Proses kategorisasi dilakukan dengan memilah data teks atau visual ke dalam kategori khusus. Koding di lakukan dengan menambahkan catatan pinggir atau menuliskan kode pada catatan lapangan, atau membuat memo. Pengkategorisasian dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang di teliti. Oleh karena itu, informasi yang di peroleh saat pengumpulan data akan menjadi relevan dengan kerangka konseptual dan permasalahan tertentu namun bisa jadi menjadi tidak relevan ketika data tersebut digunakan dengan kerangka konseptual dan permasalahan yang berbeda. Demikian juga sebaliknya, data yang diperoleh saat ini tidak relevan dengan permasalahan yang di teliti, tetapi pada penelitian lain akan menjadi data relevan.

3.7.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data di susun secara sistematis dengan di beri konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang di teliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, dimana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak. Secara umum Proses penelitian terdiri dari hal-hal berikut:

- 1) Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah.
- 2) Menyusun latar belakang teoritis.
- 3) Menetapkan hipotesis (jika diperlukan).
- 4) Menetapkan variabel.
- 5) Memilih alat pengumpulan data.
- 6) Membangun rencana penelitian.
- 7) Menetapkan sampel.
- 8) Menyimpulkan dan menyajikan sampel.
- 9) Mengolah dan menganalisis data.
- 10) Menginterpretasikan hasil analisis dan mengambil kesimpulan.
- 11) Membuat laporan.
- 12) Mengemukakan implikasi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2023 sampai Oktober 2024 bertempat di Yayasan Kober Nurul Anwar. Penelitian ini di mulai dengan observasi secara singkat kepada salah satu Tutor di Lembaga Yayasan Kober Nurul Anwar.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Yayasan Kober Tempat tinggal Nurul Anwar berada di Jl. Winaya Utama No.20 RT . 04RW . 10 Cikuten Indah Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, dengan nomor telepon (0265) 338279.

Tabel 3. 2 Matriks Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	2024												2025				2026							
		Januari-Oktober				November				Desember				Januari-Desember				Jan-Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pencarian Masalah																								
2.	Pengajuan Judul																								
3.	Penyusunan Proposal																								
4.	Bimbingan Proposal																								
5.	Seminar Proposal																								
6.	Perbaikan Proposal																								
7.	Pelaksanaan Penelitian																								
8.	Analisis Data																								
9.	Penyusunan Skripsi																								
10.	Bimbingan Skripsi																								
11.	Sidang Komprehensif																								
12.	Perbaikan Skripsi																								
13.	Sidang Akhir																								